****

****

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DALAM KEGIATAN MENGGAMBAR DI RAUDHATUL ATFHAL UMMAHAT**

**DARUD DA’WAH WAL-IRSYAD CAPPA GALUNG**

**KECAMATAN BACUKIKI BARAT KOTA**

**PAREPARE**

**PUTRI AZMURIANTI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2012**

**KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DALAM KEGIATAN**

**MENGGAMBAR DI RAUDHATUL ATFHAL UMMAHAT**

**DARUD DA’WAH WAL IRSYAD CAPPA GALUNG**

**PAREPARE**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna

memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar

**PUTRI AZMURIANTI**

**084 924 230**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2012**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Alamat : Kampus FIP UNM Tamalate I Tidung Makassar Telepon : 884457 Fax. (0411) 883076

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar Di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal-Irsyad Cappa Galung Parepare**

Atas nama :

Nama : **PUTRI AZMURIANTI**

NIM : 084 924 230

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diujikan, telah memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar.

**Makassar, Agustus 2012**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I, Pembimbing II,**

**Dra. Hj. Bulkis Said, M.Si Azizah Amal, S.S.M.Pd**

NIP. 19500911 197903 2001 NIP.19790326 200604 2 001

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi PGPAUD FIP UNM**

**Dra. Sri Sofiani, M.Pd**

NIP. 19530202 198010 2 001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**Kampus FIP UNM Jl. Tamalate I Tidung Makassar Telp. 0411-884457-883076 Fax (0411) 883076**

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No Tanggal untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada hari tanggal

Disahkan oleh

An.Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan PD I Bagian Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan

**Drs. M. Ali Latif Amri, M.Pd**

NIP. 19611231 1987021 045

Panitia Ujian :

1. Ketua **: Drs. M. Ali Latif Amri, M. Pd (…………………….)**
2. Sekretaris **: Dra. Sri Sofiani. M. Pd (…………………….)**
3. Pembimbing I **: Dra. Hj. Bulkis Said, M. Si (…………………….)**
4. Pembimbing II **: Azizah Amal, S.S. M.Pd (………………….....)**
5. Penguji I **: Dra. Kartini Marzuki, M. Si (………………….…)**
6. Penguji II **: Drs. M. T. Parumbuan, M. Si (………………….…)**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUTRI AZMURIANTI

Nim : 084 924 230

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)

Judul Skripsi : **Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan**

**Menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud**

**Da’wah Wal-Irsyad Cappa galung Parepare**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 13 Agustus 2012

Yang membuat pernyataan

PUTRI AZMURIANTI

**MOTTO**

Ilmu adalah segala penerang jiwa manusia untuk mengantarkan kepada jalan yang penuh keridhoan dalam kehidupan

Karya ini kuperuntukkan kepada kedua orang tuaku, dan saudara-saudaraku tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan keberhasilanku.

**ABSTRAK**

**PUTRI AZMURIANTI**. 2012. Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam kegiatan Menggambar Di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal-Irsyad Cappa Galung Parepare. Skripsi. Dibimbing oleh:Dra.Hj.Bulkis Said,M.Si dan Azizah Amal,S.S.M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini menelaah bagaimana Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik halus anak pada kegiatan menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare. Pendekatan Penelitian adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal-Irsyad Cappa Galung Parepare. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang guru anak di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan anak dalam kegiatan menggambar sudah berkembang dengan baik, seperti: Anak makin terampil menggunakan jari tangan ( menggambar dan mewarnai dengan rapi), anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit), menarik garis lurus, lengkung dan miring.

**PRAKATA**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat serta hidayahNyalah, sehingga skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar di RA UMDI Cappa Galung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Penulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh sebutan Sarjana Pendidikan dan menyelesaikan studi Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik meteril maupun bersifat moril. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih yang mendalam kepada Dra. Hj. Bulkis Said. M. Si dan Azizah Amal, S.S. M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini. Selanjutnya terima kasih juga kami haturkan kepada :

1. Prof.Dr.Ismail Tolla, M.Pd selaku Dekan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dorongan, kebijakan dan nasehatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dra. Sri Sofiani, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan studi penulis.
3. Arifin Manggau, S.Pd. M.Pd selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan nasehat dalam layanan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga memperlancar dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, Guru, serta Staf di lingkungan RA UMDI Cappa galung Kota Parepare yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian selama ini.
6. Ayahanda dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang dan sumbangsih moril dan material, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Seluruh rekan mahasiswa PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang tidak bisa saya ucapkan satu-persatu, serta sahabat-sahabatku yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dalam perkuliahan terutama dalam penyusunan skripsi.

Penulis sendiri dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga segala bantuan yang diberikan selama itu bermanfaat bagi penulis dan orang lain serta bernilai ibadah, Amin.

Makassar, Juli 2012

Penulis

**DAFTAR ISI**

SAMPUL .......................................................................................................... i

HALAMAN JUDUL .................................................................................... .... ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ............................................... iii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .............................................. iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .......................................................... v

MOTTO ............................................................................................................ vi

ABSTRAK ........................................................................................................ vii

PRAKATA ........................................................................................................ viii

DAFTAR ISI ..................................................................................................... x

DAFTAR GAMBAR ........................................................................................ xiii

DAFTAR LAMPIRAN ..................................................................................... xiv

BAB I PENDAHULUAN .............................................................................. 1

1. Latar Belakang ......................s...................................................... 1
2. Fokus Masalah ............................................................................. 5
3. Tujuan Penelitian ......................................................................... 6
4. Manfaat Hasil Penelitian ............................................................. 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA ............................................................................ 8

1. Kajian Pustaka ................................................................................ 8
2. Motorik Halus .......................................................................... 8
3. Kegiatan Menggambar ............................................................. 20
4. Karangka Pikir ................................................................................ 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN ......................................................... 31

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian ................................................... 31
2. Kehadiran Peneliti ........................................................................ 31
3. Lokasi Penelitian .......................................................................... 32
4. Sumber Data ................................................................................. 32
5. Prosedur Pengumpulan Data ......................................................... 32
6. Analisis Data ................................................................................. 33
7. Pengecekan Keabsahan Data ......................................................... 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ................................... 35

1. Hasil Penelitian ............................................................................. 35
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ....................................... 35
3. Deskriptif tentang Kegiatan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar

Di RA UMDI Cappa Galung Parepare .................................... 38

1. Pembahasan ................................................................................... 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ........................................................... 49

1. Kesimpulan ................................................................................... 49
2. Saran – Saran ................................................................................. 49

DAFTAR PUSTAKA ........................................................................................ 51

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema komponen dan Analisis Data

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Nomor**  **Judul**  **Halaman**

1. Kisi-kisi Instrumen .......................................................... 53
2. Format Observasi Anak ..................................................... 54
3. Format wawancara ……….................................................. 57
4. Hasil Observasi .................................................................. 58
5. Rubrik Penilaian Instrumen Guru ....................................... 81
6. Hasil Wawancara .............................................................. 83

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar, lembaga ini sangat strategis dan penting dalam penyediaan pendidikan bagi usia 4-6 tahun. Anak usia ini merupakan usia emas di dalamnya terdapat masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Bloom bahwa 80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia ini.

Sebagai makhluk yang memiliki perasaan dan pikiran, anak mempunyai kebutuhan untuk menyatakan perasaan dan pikiran dengan berbagai macam dan cara menurut keinginannya sendiri. Dalam menyatakan perasaan dan pikiran atau berekspresi itu anak menghayati berbagai macam perasaan tentang hal-hal atau peristiwa yang dialami, seperti perasaan senang, perasaan puas, perasaan keindahan melalui gambar yang dibuatnya.

Pendidikan di Taman Kanak-kanak memberikan kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara dan media kreatif (alat untuk berkreasi), seperti kegiatan-kegiatan dengan menggunakan kertas, pensil warna, krayon, tanah liat, bahan alam, dan bahan bekas lainnya.

Perkembangan keterampilan motorik halus dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktek, model yang baik, bimbingan, motivasi, setiap keterampilan harus dipelajari secara individu, dan sebaiknya keterampilan dipelajari satu demi satu. Misalnya mengajarkan anak atau memberi contoh bagaimana menggambar yang baik, bentuk dasar lingkaran, segi tiga, dan segi empat bisa dibentuk menjadi berbagai macam gambar, tujuannya agar anak dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya melalui gambar yang dibuatnya.

Pengembangan motorik halus anak dilakukan melalui tangan, dengan menggunakan alat atau media kreatif seperti kuas, pensil, kertas, gunting, tanah liat, plastisin, busa dan lain-lain. Dengan menggunakan media kreatif tesebut anak dapat melaksanakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot tangan dan koordinasi mata, pikiran dengan tangannya.

Keterampilan motorik halus yang paling utama adalah kemampuan memegang pensil dengan tepat yang diperlukan untuk menulis kelak. Pada awalnya anak memegang pensil dengan cara menggenggam seluruh pensil dan digunakan hanya untuk mencoret-coret, kegiatan coret-coret pun melibatkan pergerakan pergelangan tangan dan jari jemari. Cara ini dilakukan oleh anak usia 2-3 tahun. Setelah itu cara memegang pensil sudah berkembang lebih baik lagi, tidak menggunakan seluruh jari, melainkan hanya jempol dan telunjuk. Pada saat ini anak tidak lagi menggunakan lengan dan bahunya untuk ikut melakukan gerakan menulis atau menggambar, melainkan lebih banyak bertumpu pada gerakan jari.

Motorik halus bukan hanya terkait dengan perkembangan fleksibilitas tangan dan jari-jemari untuk melakukan aktifitas seperti menyuap makanan ke mulut, menulis menggambar, berpakaian maupun bermain dengan permainan yang membutuhkan koordinasi tangan, tetapi juga termasuk koordinasi otot-otot kecil di daerah oral, seperti lidah, bibir, dan otot pipi.

Keterampilan motorik halus mulai berkembang, setelah diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang pensil, memegang sendok dan mengaduk. Keterampilan motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada keterampilan motorik kasar karena keterampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit misalnya konsentrasi, kontrol, kahati-hatian dan koordinasi otot tubuh yang satu dengan yang lain. Seiring dengan pertambahan usia anak, kepandaian anak akan kemampuan motorik halus semakin berkembang dan maju pesat.

Anak-anak tidak mencapai ketangkasan tangan yang canggih selama prasekolah. Mereka mungkin mengalami kegagalan dan kekecewaan jika mereka sering diharapkan untuk melaksanakan tugas yang melibatkan kendali yang lebih tepat terhadap otot-otot tangan, yang melibatkan koordinasi mata-tangan, dan gerakan yang halus yang menurut kesinambungan dan kesabaran.

Pada usia tiga sampai lima tahun bahkan di atasnya, anak-anak mendapat manfaat dari aktivitas yang mengembangkan otot-otot tangan keterampilan motorik halus mereka seperti; menggambar dan melukis, bermain dengan mainan adonan atau membentuk dengan mainan lego. Ramli (2005 : 202) menyimpulkan “kegiatan bebas dengan waktu dan dorongan yang banyak mempersiapkan anak untuk tuntutan keterampilan tulisan tangan dan keterampilan lain yang dikembangkan pada masa berikutnya”.

Umumnya keterlambatan disebabkan kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi, lantaran pola asuh orang tua yang cenderung overprotektif. Bisa juga disebabkan orang tua tidak dibiasakan melakukan aktifitas sendiri alias selalu dibantu untuk memenuhi kebutuhannya, semisal selalu disuapi makanan karena orang tua tidak mau rumah kotor dan pakaian baju, sehingga fleksibilitas tangan dan jemarinya kurang terasa.

Menggambar merupakan aktivitas menuangkan imajinasi di atas kertas sesuai dengan terdapat dialam pikiran. Kemampuan seorang anak untuk memahami lebih secara mendalam mengenai hubungan antara objek dan ruang. Anak-anak memiliki

kemampuan menciptakan imajinasi bentuk dalam pikirannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Senin tanggal 17 April 2012 di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare menunjukkan aktifitas yang menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar (titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat), anak menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit), dan menarik garis lurus, lengkung dan miring belum berkembang sepenuhnya dan peneliti melihat hampir semua anak umumnya sangat menyukai kegiatan menggambar. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu dengan melalui kegiatan menggambar Untuk itu penulis ingin mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana peran anak dalam kegiatan menggambar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare. Menurut Saputra, ( 2005 : 114 ), bahwa:

Nilai-nilai yang didapat dari perkembangan motorik pada anak antara lain mendapatkan: pengalaman yang berarti, hak dan kesempatan beraktivitas, keseimbangan jiwa dan raga, serta mampu berperan menjadi dirinya sendiri. Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, serta melatih penguasaan emosinya.

Masalah utama yang dialami oleh anak TK/RA adalah kurangnya kemampuan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan motorik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rangsangan yang diberikan kepada anak, sehingga gerakan motorik anak tidak terkoordinasi dengan baik.

Melihat betapa pentingnya kegiatan menggambar dalam perkembangan anak Taman Kanak-kanak, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “ Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal-irsyad Cappa Galung Parepare”.

1. **Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dituangkan dalam kajian ilmiah dalam bidang pengembangan motorik halus anak Taman Kanak-Kanak yang diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga hasil belajar anak lebih berkualitas.
3. Bagi lembaga khusunya PAUD : penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti: hasil penelitian ini memberikan bekal, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menjalani profesi sebagai seorang guru TK/RA
5. Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan andil tersendiri dalam pengembangan khasanah keilmuwan khususnya pada Taman Kanak-Kanak.
6. Manfaat Praktis
7. Bagi guru: dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan motorik halus anak di TK/RA
8. Bagi anak: hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi anak untuk lebih memperjelas langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengembangkan motorik halus melalui kegiatan menggambar bersama.
9. Sebagai bahan masukan kepada orang tua tentang pentingnya pengembangan motorik halus anak usia Taman Kanak-Kanak dalam lingkungan pendidikan, khusus lingkungan keluarga.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

1. **Kajian Pustaka**
   * + 1. **Motorik Halus**
2. Pengertian Motorik Halus

Pendidikan prasekolah (TK/RA) adalah suatu program pendidikan formal yang dijalani oleh anak yang berusia antara 4-6 tahun. Usia ini merupakan masa peka bagi anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan sekaligus potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan suasana belajar, strategi, dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak, agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Pendidikan yang dimulai sejak dini akan membekas dengan baik, jika pada masa perkembangannya dan proses belajarnya dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, serasi, dan menyenangkan.

Guru-guru di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung menyadari pentingnya arti belajar dalam suasana yang menyenangkan bagi anak didik mereka. Belajar yang menyenangkan tidak dapat diwujudkan tanpa strategi mengajar yang tepat, seperti yang dinyatakan oleh kepala Raudhatul Atfhal bahwa:

Mengajar bukan hanya mentransfer ilmu kepada anak, tetapi bagaimana seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga anak tidak merasa bosan dalam belajar, apalagi anak usia TK adalah anak yang seringkali sulit untuk berkonsentrasi terhadap pelajaran yang diberikan. Karena itulah diperlukan strategi mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak yang identik dengan bermain.

Setiap anak memulai jalan yang sama pada perkembangannya, tetapi tiap langkah perkembangannya bervariasi, hal ini juga dapat di lihat dengan jelas dalam kegiatan anak menggambar sehari-hari. Seperti yang telah dijelaskan, kegiatan menggambar merupakan kegiatan di mana anak harus menggambar pada permukaan yang rata atau pada tiang penyangga yang dapat diperkenalkan pada anak-anak saat mereka mulai pandai mencoret-coret kertas besar, kuas (dengan pegangan) dan gabungan warna yang cerah dengan cairan kental pada tahap awal perlu disesuaikan.

Menurut Isdjoni (2010) usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminologi disebut sebagai anak usia prasekolah. Para ahli menyebutnya sebagai masa *golden age* (masa emas), di mana perkembangan kecerdasan anak mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Kesehatan fisik anak mulai stabil dan tidak mengalami sakit seperti usia sebelumnya. Hal ini menyebabkan perkembangan fisik jadi lebih maksimal dari pada usia sebelumnya.

Perkembangan fisik berkaitan dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf pusat, otot, otak dan *spinal cord*. Contohnya, aktifitas menulis, menendang, berlari, berjalan, melipat, menggambar, mewarnai dan sebagainya. Di taman kanak-kanak perkembangan motorik anak senantiasa dirangsang dengan memberikan anak kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motoriknya.

Gerakan motorik adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia. Pengendalian motorik biasanya digunakan dalam bidang ilmu psikologi, fisiologi, neurofisiologi maupun olahraga Gunarti (2008).

Pengendalian motorik mempelajari postur dan gerakan serta mekanisme yang menyebabkannya. Terdapat berbagai jenis gerakan motorik, yaitu gerakan reflex, gerakan terprogram, gerakan motorik halus : menulis, merangkai, melukis, berjinjit, gerakan motorik kasar : berjalan, merangkak, memukul, mengayunkan tangan.

Hal yang banyak dipelajari adalah gerakan tangan seperti jenis genggaman, gerakan menjepit (pincer). Koordinasi antara gerakan berbagai anggota tubuh pada olahragawan, penari atau pemain alat musik, pengendalian gerakan motorik.

Selanjutnya fisik atau tubuh manusia merupakan system organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Semua organ ini terbentuk pada periode prenatal (dalam kandungan). Kuhlen dan Thomshon ( Yusuf 2002 : 23 ) mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu :

(1)system syaraf yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi ; (2) otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik;(3)kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan yang sebagian anggotanya terdiri atas lawan jenis; dan(4) struktur fisik/tubuh yang meliputi tinggi, berat dan proposi.

Usia emas dalam perkembangan motorik adalah *middle childhood* atau masa anak-anak, seperti yang diungkapkan Petterson ( Kartono 1997 ; 216 ). Pada usia ini, kesehatan fisik anak mulai stabil. Anak tidak mengalami sakit seperti usia sebelumnya. Hal ini menyebabkan perkembangan fisik jadi lebih maksimal dari pada usia sebelumnya. Menurut Kartono (1997) mengatakan bahwa:

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal.

Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Otaklah yang mensetir setiap gerakan yang dilakukan anak. Semakin matangnya perkembangan system syaraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak.

Menurut Hurlock ( Elizabet 1994 : 8 ) mengatakan bahwa perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua yaitu :

(1)Keterampilan atau gerakan kasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga ;(2)Keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan.

Motorik halus sendiri diartikan sebagai kemampuan yang menyatukan keterampilan fisik dengan melibatkan koordinasi otot-otot halus. Artinya, tak hanya lengan yang bergerak, kegiatan coret-coret pun melibatkan pergerakan pergelangan tangan dan jari jemari. Dengan begitu fleksibilitas/kelenturan telapak tangan dan jari-jemari secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas akan semakin terlatih.

Sesuai dengan pendapat Sherman (Elizabet 1978) yang menyatakan bahwa anak perempuan pada usia *middle childhood* kelenturan fisiknya 5% - 10% lebih baik daripada anak laki-laki, tapi kemampuan fisik atletis seperti lari, melompat dan melempar lebih tinggi pada anak laki-laki daripada perempuan.

Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetis atau kematangan fisik anak, Gesell ( Elizabet, 1978). Anak usia 5 bulan tentu saja tidak akan bisa langsung berjalan. Dengan kata lain, ada tahapan-tahapan umum tertentu yang berproses sesuai dengan kematangan fisik anak.

Teori yang menjelaskan secara detail tentang sistematika motorik anak adalah *Dynamic System Theory* yang dikembangkan Thelen & whiteneyerr (Elizabet 1978). Teori tersebut mengungkapkan bahwa untuk membangun kemampuan motorik anak harus mempersepsikan sesuatu dilingkungannya yang memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu dan menggunakan persepsi mereka tersebut untuk bergerak. Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak. Misalnya ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempersepsikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya. Persepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan sesuatu, yaitu bergerak untuk mengambilnya. Akibat gerakan tersebut, anak berhasil mendapatkan apa yang ditujunya yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

Teori tersebut pun menjelaskan bahwa ketika bayi dimotivasi untuk melakukan sesuatu, mereka dapat menciptakan kemampuan motorik yang baru, kemampuan baru tersebut merupakan hasil dari banyak faktor, yaitu perkembangan system saraf, kemampuan fisik yang memungkinkannya untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak, dan lingkungan yang mendukung pemerolehan kemampuan motorik. Misalnya, anak akan mulai berjalan jika system syarafnya sudah matang, proposi kaki cukup kuat menopang tubuhnya dan anak sendiri ingin berjalan untuk mengambil mainannya.

Selain berkaitan erat dengan fisik dan intelektual anak, kemampuan motorik pun berhubungan dengan aspek psikologis anak. Damon & Hart (Harianti 2001 ; 16) menyatakan bahwa:

kemampuan fisik berkaitan erat dengan *self-image* anak. Anak yang memiliki kemampuan fisik yang lebih baik di bidang olahraga akan menyebabkan dia dihargai teman-temannya.

Adapun faktor-faktor motorik anak antara lain: menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya, setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan, aktivitas fisik anak yang bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan gembira sambil menggerakkan anggota tubuh, aktivitas fisik anak dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangannya.

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Oleh karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Menurut Yohana (2010 : 24) menjelaskan bahwa:

Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata – tangan, saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinyu secara rutin, seperti kegiatan menggambar, meronce, bermain pasel, dan plastisin.

Motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot- otot halusnya ( kecil ) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng. Motorik sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia. Dalam perkembangannya motorik adalah suatu perubahan dalam perilaku motorik yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dan lingkungannya. Menurut Martonoes S Arifin, ( 2003 : 121 ) berpendapat bahwa:

Motorik halus adalah aktifitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus, gerakan ini lebih menuntut koordinasi mata dan tangan dan kemampuan pengendalian gerak yang baik, yang memungkinkannya untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya.

Keterampilan motorik halus ternyata memang harus melalui proses latihan yang rutin, berkelanjutan dan tepat sasaran. Hal ini bisa dibuktikan karena tidak semua anak pandai menggerakkan tangannya. Misalnya ada seorang anak yang kesulitan ketika ia akan memegang sebuah bola pimpong, bola tersebut selalu lepas ketika akan diraihnya. Tetapi ada anak lainnya dan begitu mudah memegangnya dan ada anak yang mengalami kesulitan dalam keterampilan motorik halus halus hal ini diakibatkan karena pesatnya kemajuan teknologi. Adanya permainan melalui video games atau komputer telah menyebabkan anak-anak kurang menggunakan waktu mereka untuk permainan yang memakai motorik halus. Tentu saja hal ini dapat menyebabkan berkembangnya otot-otot halus pada tangan mereka kurang berkembang.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang berhubungan dengan motorik halus adalah kemampuan anak untuk beraktifitas dengan menggunakan otot-otot halusnya seperti, dan ada koordinasi antara tangan-mata, misalnya : memegang pensil, memasang kancing baju, menyuap makanan, namun beberapa kegiatan tersebut dapat terlaksana jika sejak dini akan dilatih dan dibiasakan untuk mengerjakannya sendiri dan di latih secara terus menerus sampai anak mampu atau dengan kata lain anak diajarkan untuk mandiri.

1. Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Anak Dalam Pembelajaran Motorik Halus Di Taman Kanak-Kanak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya anak yang kreatif dalam pembelajaran motorik halus itu Seto Mulyadi ( 2004 ; 50 ) antara lain adalah:

(a).Anak dapat mengungkapkan sifat dasarnya, mereka dapat melakukan berbagai kegiatan tanpa diperintah untuk mengerjakannya sampai selesai, tanpa kekangan dari orang-orang disekitarnya.(b).membutuhkan bentuk atau medium, menyediakan bahan-bahan mentah atau apa saja yang dapat digunakan seperti kertas, krayon, pasir, tanah, dan lain-lain. Selanjutnya terserah anak bagaimana cara mereka sendiri dapat menggunakan bahan-bahan tersebut.(c).Dapat memberikan kepuasaan, setelah mereka mewujudkan berbagai kreasi yang di ciptakan, mereka akan merasa puas hal ini akan menjadi motivasi untuk kreasi-kreasi selanjutnya.

Dari pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa menggambar masih berdasarkan apa yang diingat, biasanya gambarnya tidak cermat dan tidak lengkap juga kurang memperhatikan proporsi kepala lebih besar dan tidak sebanding dengan tubuh yang digambar lebih kecil. Gambar yang dibuat anak bersifat transparan dalam menggambar rumah, kamar-kamarnya akan tampak tembus tembok rumah sesuai dengan imajinasi mereka sehingga memberikan kepuasan tersendiri pada anak.

1. Tahap Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak

Motorik halus adalah salah satu aspek perkembangan yang memerlukan perhatian yang lebih besar seorang guru TK demi kelangsungan hidup anak kearah masa depan yang lebih baik. Perkembangan motorik halus TK pada masa perkembangan haruslah ditunjang oleh keterampilan dan kreativitas guru. Menurut Sujiono ( 2008 : 125 ) menyatakan bahwa :

Motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan kelenturan otot dan koordinasi mata dan tangan pada kegiatan menempel, mengerjakan puzzle, mencoblos kertas, mewarnai, memasang kancing baju, menggambar dan menarik garis.

Pengembangan motorik halus menurut Nakita ( 2008 ; 14 ) terdiri dari tiga bagian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ada Sejak lahir

Fungsi dasar motorik halus sudah ada sejak anak lahir dan berkembang secara bertahap, kondisi tangan bayi baru lahir yang mengepal akan terbuka memasuki usia empat bulan, lalu diusia 6 bulan dapat meraih benda, sementara pada usia delapan bulan dapat memegang objek dengan menggunakan seluruh telapak tangan. Begitu pun gerak motorik halus yang berkaitan dengan otot-otot oral/mulut juga dimulai sejak bayi lahir yaitu kemampuannya mengisap ASI.

1. Genetik dan Stimulasi

Faktor bawaan / genetik dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus, akan tetapi stimulasi jauh lebih berperan. Meski anak sejak lahir memiliki gangguan pada otak maupun ototnya sehingga mempengaruhi keterampilan motorik halusnya, tetapi perlu distimulasi koordinasi otot-otot kecilnya agar dapat mengejar ketinggalannya. Sementara anak yang lahir normal keterampilan motorik halusnya akan berkembang dengan sendirinya, namun stimulasi tetap diperlukan untuk lebih mengasah keterampilan tersebut sehingga dapat berkembang dengan lebih baik lagi.

1. Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Jika di usia yang sebenarnya anak sudah dapat mengembangkan keterampilan baru ternyata ia tak menunjukkan kemajuan, bisa dikatakan ia mengalami keterlambatan perkembangan. Keterlambatan perkembangan motorik halus menyebabkan anak mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel. Ini tampak pada kepercayaan diri anak. Terlebih di usia perkembangan anak tengah membangun kepercayaan dirinya. Kemampuan motorik halus yang terlatih akan memudahkan anak melakukan berbagai aktivitas sehingga bisa menimbulkan kebanggaan pada dirinya.

Yang termasuk gerakan motorik halus menurut (Martoenes dkk, 2003 ; 121) yaitu :

(a).Menggambar mengikuti bentuk(b).Menarik garis vertikal, menjiplak bentuk lingkaran(c).Menggambar sesuatu yang diketahui bukan yang dilihat(d).Mulai menulis sesuatu dan mampu mengontrol gerakan lengannya.

d. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 ( Direktorat PAUD, 2010:11) Indikator Kemampuan Motorik Halus Anak antara lain:

1. Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, dll)

2. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lengkung, lingkaran, dll.

3. Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional

4. Mencetak berbagai media (jari, dll)

5. Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran

6. Membuat lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar

* + - 1. **Kegiatan Menggambar**

1. Pengertian kegiatan menggambar

Menurut Conny ( 2000 : 3 ) mengemukakan bahwa “menggambar adalah sebagai keterampilan membuat suatu sketsa atau bentuk menyerupai aslinya”. Pengertian ini mengandung makna bahwa menggambar adalah proses mencontoh dan mengikuti sesuatu yang sudah ada.

Menggambar adalah salah satu bentuk pendekatan atau metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Taman kanak-kanak. Menggambar adalah pemberian kesempatan kapada anak untuk mengekspresikan apa yang ada pada dirinya melalui menggambar.

Munandar ( 1987 : 83 ) mengemukakan bahwa “cara yang dilakukan untuk mengembangkan kreatifitas anak diantaranya adalah melalui menggambar”.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas untuk stimulasi kecerdasan visual-spasial terjadi saat bermain. Pada saat bermain itulah anak melatih koordinasi otot dan gerak yaitu motorik halus dan koordinasi mata dan tangan seperti menggambar agar dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak.

1. Langkah-langkah Kegiatan Menggambar

Menurut Andi Yudha (2009 ; 167 ) bahwa anak dengan kecerdasan visual yang tinggi berfikir dengan gambar, mereka menyukai kegiatan menggambar berikut ada beberapa langkah yang dapat menumbuhkan imajinasi anak lewat gambar adalah sebagai berikut :

1. Sediakan kertas, alat gambar, dan selalu disediakan, jika sewaktu-waktu anak mulai terlihat bosan, kita dapat menawarkan benda-benda tersebut untuk mengalihkan perhatian mereka.
2. Supaya anak tidak bosan, anda bisa meminta anak menggambar dan mewarnai berbagai benda yang ada disekitar lingkungan sekolah, misalnya tong sampah, toples kue, atau anda sediakan media khusus, seperti caping sebagai medianya.
3. Saat pelajaran mewarnai, biarkan anak bebas bereksplorasi dan berimajinasi. Meskipun anda memberi contoh mewarnai daun dengan warna hijau, jangan heran jika ada anak yang mewarnai daun dengan warna ungu, merah kuning, atau warna lainnya. Tanyakan kepada anak mengapa mereka memilih warna tersebut, biasanya, daya imajinasi anak sering di luar pikiran kita, tetapi sering pula menjadi sesuatu yang luar biasa.
4. Sekali-kali biarkanlah anak-anak menggambar bebas sesuai keinginannya, namun di lain waktu, ajaklah mereka menggambar hal tertentu sesuai dengan tema, misalnya pemandangan alam atau sekolah, dengan demikian, anak-anak bisa berlatih belajar terarah, tetapi juga tetap bebas berimajinasi dengan daya khayal mereka.
5. Namanya juga anak-anak, mereka sering menumpahkan apa yang ada dalam imajinasi mereka semuanya. Saat kita menyuruh menggambar jerapah mungkin mereka menggambar lehernya terlalu pendek atau panjang. Bisa juga mereka menggambar burung yang hanya memiliki satu sayap. Ada karya yang benar-benar bagus, tetapi ada juga yang tidak terlalu bagus. Dan sebagai guru tidak boleh menilai hasil karya anak didik anda jelek meskipun pada kenyataannya jelek, puji semua gambar anak didik sehingga mereka lebih bersemangat lagi dan mampu membuat karya yang lebih baik lagi.
6. Bekerja samalah dengan pihak sekolah, dengan cara memajang hasil karya anak didik, gambar yang terbaik dapat dipajang, anak-anak tentu akan merasa bangga saat karyanya dinikmati semua orang.

Selain itu anda dapat mencoba mengirimkan hasil karya anak didik ke berbagai media yang menyediakan rubrik khusus untuk anak-anak. Selain kebanggaan tersendiri, anak-anak juga akan merasa senang karena biasanya jika ada karya yang dimuat akan mendapatkan hadiah, baik berupa uang maupun bingkisan.

Kesimpulan dari beberapa penjelasan diatas untuk menumbuhkan imajinasi lewat gambar dapat dilakukan dengan menyediakan kertas, alat gambar, dan guru dapat meminta anak menggambar berbagai benda yang ada disekitar lingkungan sekolah, selain itu anak diberi kebebasan untuk menuangkan ide dan imajinasi anak sesuai keinginan dengan daya khayal anak, dan ingat sebagai guru semua hasil karya anak didik itu mempunyai nilai meskipun itu kelihatan jelek. Dan gambar yang dianggap terbaik dipajang di dinding sekolah sehingga anak merasa dihargai hasil karyanya sehingga diharapakan dapat menciptakan karya-karya terbaik anak.

1. Tahapan Menggambar Anak

Salah satu aktivitas yang senang dilakukan anak dengan kecerdasan visual yang menonjol adalah menggambar, dan kegiatan menggambar ini akan disenangi jika sejak kecil anak terbiasa bekerja dengan kertas, pensil warna dan krayon sehingga kemampuan menggambar anak jadi terlatih. Berikut tahapan menggambar anak.

* 1. Usia 12-18 Bulan

Kemampuan menggambar umumnya di mulai saat anak berusia 12 hingga 18 bulan yaitu saat anak mampu membuat “ tanda ” di atas kertas. Setelah itu 18 hingga 24 bulan, kemampuan itu meningkat, yaitu kemampuannya membuat gambar garis-garis vertikal dan kurva-kurva yang dibuatnya ini dinamakan perkembangan “ benang kusut ”. Benang kusut ini merupakan dasar dari perkembangan menulis anak kelak, meski masih membutuhkan waktu yang lama untuk sampai pada sebuah huruf. Kemampuan anak membuat benang kusut ini juga melatih motorik halus anak, dimulai dari menggenggam atau memegang pensil, menggerakkannya diatas kertas, dan memberikan tekanan pada pensil atau krayon yang digunakan.

* 1. Usia 2 Tahun

Setelah periode benang kusut, garis-garis vertikal dan kurva-kurva yang dibuatnya semakin jelas. Berbagai objek yang menjadi referensinya dalam bayangan pikirannya, merangsang anak menuangkannya dalam gambar.

* 1. Usia 3-4 Tahun

Saat usia kemampuan imajinasi anak meningkat, ia juga mulai berani menggambar objek-objek yang hadir dari pengalamannya. Anak akan mencoba menggambar seekor gajah misalnya, namun kemampuan berbahasanya juga menunjang anak untuk menjelaskan apa yang telah digambarnya.

Pada saat usia anak 4 tahun, biasanya anak mulai dapat membuat bentuk, seperti lingkaran, bujur sangkar, segi tiga dan lainnya, meski belum halus benar seringnya anak berlatih, membuat anak semakin mahir sehingga anak dapat membuat gambar secara keseluruhan. Meski tahap menggambar ini berlaku umum, anak-anak dengan kecerdasan spasial yang tinggi biasanya mempunyai kecepatan dan kemampuan yang menonjol, tentunya dengan syarat apabila guru dan orang tua juga menstimulasi perkembangan anak dengan optimal (Ayah bunda,2003 : 46)

Sebelum sampai pada keterampilan menggambar, anak melalui tahapan mencoret terlebih dahulu, berikut ini tahapan mencoret anak usia 2-4 tahun.

1. Tahap Mencoret Sembarangan ( usia 2 tahun )
2. Anak belum bisa mengendalikan aktivitas motoriknya
3. Coretan yang dibuat masih berupa goresan tidak menentu
4. Pensil atau krayon di pegang seperti memegang palu
5. Gerakan pergelangan tangan juga masih kaku
6. Tahap Mencoret Terkendali ( usia 3 tahun )
7. Anak mulai menyadari adanya hubungan antara gerakan tangan dengan hasil gerakannya.
8. Sudah dapat mengubah goresan menjadi garis panjang kemudian kurva-kurva.
9. Menanamkan Coretan ( Usia 3,5 – 4 tahun )
10. Pergelangan tangan lebih luwes
11. Sudah menguasai Pergelangan tangan.
12. Hasil goresan lebih terbentuk
13. Anak sudah dapat memberi nama pada goresan yang dibuatnya ( Ayah bunda 2003).

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tahap perkembangan menggambar anak dimulai sejak anak berusia 12 bulan hingga 18 bulan yaitu saat anak mampu membuat tanda diatas kertas. Usia 2 tahun setelah anak melewati periode benang kusut anak dapat membuat garis-garis vertikal dan kurva-kurva yang dibuatnya semakin jelas sesuai reverensi yang ada dalam bayangan pikirannya yang dapat merangsang anak menuangkannya dalam gambar. Pada saat usia 3 tahun kemampuan imajinasi anak semakin meningkat, ia juga mulai berani menggambar objek-objek yang hadir dari pengalamannya sedangkan pada saat umur 4 tahun biasanya anak mulai dapat membuat bentuk, seperti lingkaran, bujur sangkar, segi tiga meski belum mahir namun dengan latihan.

Sujiono ( 2008 : 118 ) mengatakan “bahwa pada usia ini umumnya anak sudah mulai dapat atau membuat gambar”.

Adapun perkembangan motorik halus yang lain seperti :

a) Mengikat tali sepatu

b) Memasukkan surat ke dalam amplop

c) Mengolesi selai di atas roti

d) Membentuk berbagai objek dengan tanah liat

e) Mencuci dan mengeringkan muka tanpa membasahi baju

f) Memasukkan benang ke dalam lubang jarum.

Sedangkan menurut PLPG (2008 : 38) karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini adalah sebagai Berikut :

1. Umur 4-5 Tahun

a) Menempel

b) Mengerjakan teka-teki ( menyusun puzzle )

c) Mencoblos kertas dengan pensil atau spidol

d) Makin terampil menggunakan jari tangan ( mewarnai dengan rapi )

e) Memasang kancing baju

f) Menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit)

g) Menarik garis lurus, lengkung dan miring

2. Umur 5-6 Tahun

a) Mengikat tali sepatu

b) Memasukkan surat kedalam amplop

c) Mengoleskan selai di atas roti

d) Membentuk berbagai objek dengan tanah liat

e) Mencuci dan mengeringkan muka tanpa membasahi baju

f) Memasukkan benang kedalam lubang jarum

Jadi berdasarkan pendapat tentang karakteristik di atas motorik halus yang ingin dikembangkan oleh peneliti melalui kegiatan menggambar adalah:

a) anak makin terampil menggunakan jari tangan ( menggambar dan mewarnai dengan rapi)

b) anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit)

c) menarik garis lurus, lengkung, dan miring.

1. Jenis-jenis Menggambar

Menurut Rachman ( 2006:28 ) mengemukakan bahwa “menggambar dapat dibedakan menjadi menggambar bebas dan menggambar terikat”. Menggambar bebas adalah bentuk menggambar yang dilakukan oleh pembuat atau pelaku gambarnya secara bebas, sehingga bebas pada dasarnya melibatkan kreativitas dan daya imajinasi anak, dan menggambar terikat seperti menggambar bentuk rumah, pola bangunan, dan bentuk-bentuk lainnya.

Menggambar bebas pada dasarnya lebih mudah dibandingkan dengan menggambar terikat karena menggambar bebas hanya memerlukan imajinasi penggambarnya, dan tidak terikat suatu bentuk apapun. Sedangkan menggambar terikat harus sama dengan apa yang digambar.

Dari dua jenis-jenis menggambar, penulis mengambil salah satu untuk peneliti ini adalah menggambar bebas. Menggambar sering juga disebut sebagai seni grafik dengan menggunakan krayon, kapur dan cat, kegiatan menggambar dapat dikembangkan melalui :

1) Seni grafis, dimana anak dapat menggambar menggunakan pensil, krayon, kapur dan spidol. Dapat menggunakan kertas yang berbeda warna, tekstur, permukaan dan bentuknya menarik untuk kegiatan menggambar.

2) Mengecat, maka mengecat pada kursi maupun meja, atau melakukan kegiatan finger painting, pada kegiatan pengecetan anak menggunakan kuas bahwa seluruh anggota bedanya untuk menciptakan pola tertentu.

3) Menulis, anak memulai pengalaman menulis dengan cara menekankan suatu benda ke alas atau kertas kegiatan ini terus berkembang sehingga menghasilkan coretan yang bermakna Direktorat PAUD (2008 : 5).

Seperti halnya dalam pemberian tugas atau menggambar yang dilakukan di Taman Kanak-kanak anak merasa senang dan aktif menerimanya, karena anak paling menyenangi kegiatan menggambar dan mewarnai, dan bagaimana anak didik dapat mengembangkan kreatifnya dengan coretan-coretan garis dan warnanya pada buku yang dipakai untuk menggambarkan sesuatu kemampuan bukanlah suatu kemampuan yang datang tiba-tiba.

Menurut Soejanto (2005 : 25 ) jenis-jenis menggambar anak dibedakan atas empat macam yaitu :

* + - * 1. Menggambar melukis. Artinya gambar yang benar-benar merupakan lukisan jiwa si anak, apapun bentuk dan coraknya.
        2. Menggambar hias. Artinya gambar itu di maksudkan sebagai hiasan.
        3. Menggambar menurut alam. Artinya anak menggambar langsung dari benda yang dilihatnya, bagaimanapun hasilnya.
        4. Menggambar bentuk dan gerak. Artinya gambar anak ( yang paling disenangi ) adalah benda yang bergerak. Misalnya manusia, binatang, mobil, kereta api dan sebagainya.

1. Manfaat Menggambar

Menurut Thayeb (2003) ada beberapa manfaat dari kegiatan menggambar antara lain :

1. Memberikan pengalaman pada anak untuk menciptakan sesuatu
2. Memberikan kesempatan pada anak untuk memanfaatkan daya abstraksinya
3. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan imajinasinya
4. Merupakan latihan untuk mengekspresikan diri, perasaan dan gagasannya
5. Merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan abstrak anak.
6. **Kerangka Pikir**

Menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi ekspresi dan aktualisasi diri. Pada intinya, menggambar adalah perpaduan keterampilan, kepekaan rasa, kreativitas, ide, pengetahuan, dan wawasan. Menggambar biasanya digunakan untuk mengungkapkan suatu ide. Tidak hanya ide kreatif dari seorang seniman, setiap orang juga seringkali menggunakan gambar untuk menjelaskan buah pikirannya. Seorang guru TK tidak hanya harus lincah dalam menghadapi anak didiknya akan tetapi perlu juga mengetahui perkembangan seluruh aspek-aspek perkembangan anak didiknya. Upaya guru sangat dibutuhkan untuk mengembangkan motorik halus anak karena motorik halus anak merupakan salah satu aspek perkembangan yang memerlukan perhatian besar dari guru. Anak-anak penuh ingin tahu, memiliki imajinasi yang alami, dan kreatif. Mereka belajar dengan mengalami sebagaimana mereka berinteraksi dengan orang-orang, atau benda-benda dilingkungannya. Anak-anak sangat tertarik dengan mengenai bagaimana sesuatu bekerja atau mengapa sesuatu terjadi sebagaimana sesuatu itu terjadi. Setiap anak gemar menggambar dan mewarnai. Kegiatan ini, menurut pakar pendidikan,Drs Agus Moeliono, dari Yayasan Pendidikan Anangga Diipa, banyak manfaatnya. Tak terbatas untuk pengembangan seni, tapi juga sebagai penumbuh kreativitas, alat untuk mengungkapkan ide, perasaan, serta emosi anak. Lewat kegiatan ini pula, motorik halus anak dilatih. Sehingga bukan hanya motorik halus anak yang berkembang tapi “otak kanan dan kiri serta nurani anak ikut terasah”.

Sebagai mahluk yang memiliki perasaan dan pikiran, anak mempunyai kebutuhan untuk menyatakan perasaan dan pikiran dengan berbagai macam dan cara menurut keinginannya sendiri. Dalam menyatakan perasaan dan pikiran atau berekspresi itu anak menghayati berbagai macam perasaan senang, perasaan puas, perasaan keindahan melalui gambar yang dibuatnya.

Gambar yang diekspresikan bersifat simbolik dan bukan tiruan bendanya sendiri secara langsung. Anak dapat menggambar tentang sesuatu yang ada di dalam ingatannya dan tidak memperhatikan aspek perspektif, proporsi maupun hubungan.

1. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik
2. Garis
3. Lingkaran
4. Segitiga, Segiempat

Anak

Menggambar

Kemampuan Motorik Halus

1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai dengan rapi)
2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit)

g

Gambar 2.1 Kerangka Pikir  **Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena. Dalam hal ini peneliti mendiskripsikan hal yang berhubungan dalam Pengembangan motorik halus anak melalui menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu keaadaan sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab dari suatu gejala yaitu bagaimana mengembangkan motorik halus melalui menggambar bebas di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung.

1. **Kehadiran Peneliti**

Disini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif untuk dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Disamping peneliti sebagai partisipan yang terlibat langsung juga sebagai pengamat partisipan. Dan kehadiran peneliti disini diketahui oleh guru-guru maupun kepala sekolah yang berada di sekolah tempat peneliti.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal-Irsyad Cappa Galung yang berlokasi di Parepare kecamatan Bacukiki Barat.

1. **Sumber Data**

Unit yang akan diteliti adalah anak-anak di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare. Pendidik di RA tersebut sebanyak 6 orang, dan anak didik terdiri atas B1:15 orang dan B2:17 orang. Sasaran penelitian ini adalah anak yang dikelas B1 dengan jumlah anak didik laki-laki berjumlah 9 anak, dan perempuan berjumlah 6 anak, sedangkan yang menjadi informan penelitian ini adalah guru yang berjumlah 1 orang.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan tanya lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.

1. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung kepada anak didik bagaimana kegiatan menggambar bebas ini dapat mengembangkan motorik halus anak di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud da’wah Wal irsyad Cappa Galung selain itu dapat mengembangkan daya imajinasi anak. Memberi kesempatan pada anak untuk meluweskan dan meningkatkan kemampuan motorik halusnya. Memberi pengalaman pada anak untuk menciptakan sesuatu. Memberikan kesempatan pada anak untuk memanfaatkan daya abstraksinya. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan imajinasi dan kemampuan perencanaannya.
2. Teknik wawancara digunakan pada guru sebanyak 1 orang untuk menjaring data atau informasi yang berkaitan dengan Pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kecamatan Bacukiki Barat.
3. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data gambar situasi sekolah, dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai pelengkap data dan bukti penelitian sperti gambar-gambar anak yang sedang menggambar. Pengumpulan data dan hasil penelitian penulis mengambil data penulisan berupa data-data guru dan yang berhubungan dengan materi penulisan hasil penelitian.
4. **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian, diantaranya digunakan rata, prosentase dan table frekuensi.Selanjutnya dianalisis kualitatif untuk mendeskripsikan data dari variabel penelitian ini secara sistematis, actual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan cara narasi.Data yang didapatkan melalui wawancara akan

digunakan untuk menguraikan sesuai dengan temuan lainnya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis setiap informasi yang dapat melalui observasi dan wawancara.
2. Setiap menganalisis data yang diperoleh, diikuti indeks prestasi dan elaborasi untuk menemukan makna yang terkandung didalamnya.
3. Membuat kategori dan mengelompokkan data dengan membandingkan data mentah yang terkumpul dengan mentransformasikan dengan sistematis sehingga jelas hubugan dengan tidak kehilangan konteksnya.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah data dan informasi dianalisis, maka disusunlah suatu penyajian data dan informasi yang diperoleh sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Bentuk penyajian berupa: 1) teks naratif atau kutipan-kutipan untuk menggambarkan pandangan-pandangan informan, dan 2) Matriks atau tabel untuk mendeskripsikan data-data informasi.

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data baik dalam bentuk narasi maupun matriks atau tabel yang mencakup verifikasi atas semua kejadian yang ditemukan dilapangan. Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data berlangsung secara bertahap dari hal-hal yang sifatnya umum menjadi hal-hal yang lebih spesifik pada penyajian data sampai pada penarikan kesimpulan yang sesungguhnya.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian.**

Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal-Irsyad Cappa Galung kota Parepare berlokasi di jalan Bau Massepe N0.129 merupakan lembaga pendidikan prasekolah yang khusus menerima dan mendidik putra putri Islam, dengan anak didik yang rata-rata tinggal dekat dari lokasi sekolah dengan tingkat penghasilan orang tua anak didik yang bervariasi. Mulai dari penghasilan menengah ke bawah sampai menengah ke atas.

Lembaga ini didirikan oleh H.Asyik, pada tahun 1977 yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Amin. Lembaga Pendidikan Raudhatul Atfhal Ummahat DDI Cappa Galung kota parepare berada di bawah naungan Departemen Agama, di bawah Yayasan DDI Muhammadiyah. Sejak awal didirikannya, Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal irsyad Cappa Galung Parepare telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 4 kali, pada awal didirikannya RA UMDI Cappa Galung dikepalai oleh Ibu djaliah A.Ma dari tahun 1977 sampai tahun 2008, yang kemudian digantikan oleh Hj.St.Sanarah pada bulan januari 2009 sampai bulan Maret 2009. Bulan April 2009 Hj.St.Sanarah digantikan lagi oleh Dra.Hj.Syarifah Syamsiah yang memimpin RA UMDI Cappa Galung sampai bulan juni 2011. Bulan juli 2011 Dra.Hj.Syarifah Syamsiah digantikan oleh ibu Hj.D.Noorlian.H.Dj,S.Ag yang memimpin RA UMDI Cappa Galung kota Parepare sampai sekarang.

Lokasi RA UMDI Cappa Galung kota Parepare berhadapan tepat dengan lokasi kompleks sekolah Dasar yang diantarai oleh Jalan Bau Massepe. Di sebelah kanan ada pabrik soun, di sebelah kiri ada warung ikan bakar dan jalan Mattirotasi yang letaknya di pinggir pantai. Karena berada di dekat pantai, maka mayoritas kehidupan masyarakat sekitar adalah nelayan dan penjual ikan. Tapi sebagian besar masyarakat juga berprofesi sebagai pegawai negeri dan wiraswasta.

Adapun nama staf pengajar Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare adalah sebagai berikut :

NAMA STATUS

1. Hj. D. Noorlian H.Dj.S.Ag KEPALA SEKOLAH PNS
2. Hj. Adnan SPd.i GURU KLS A
3. Hasniati GURU KLS B PNS
4. St. Saila S.Pd.i GURU KLS A GTY
5. Sastriyana Yanti A.Ma GURU KLS B GTY
6. Putri Azmurianti A.Ma GURU KLS B GTY
7. Irma GURU KLS A GTY

*Sumber data : Papan tenaga pendidik Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare*

Pada tahun 2011/2012 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare memiliki 2 kelompok yaitu : kelompok B1 dengan jumlah anak didik 15 orang, kelompok B2 17 orang.

Jenis kelamin Kelompok

B1 B2

Laki-laki 9 10

Perempuan 6 7

Jumlah Anak Didik 15 17

*Sumber data : Papan Data Keadaan Anak Didik Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare.*

Dari segi sarana atau fasilitas mengajar Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare cukup memadai, terdiri dari gedung, meja, kursi, papan tulis, dan segala macam perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Gambaran konkret dari penjelasan yang dimaksud dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Nama Ruangan Jumlah Keadaan

Ruangan Kepala Sekolah 1 Baik

Ruangan Belajar 2 Baik

Meja Anak Didik 35 Baik

Kursi Anak Didik 35 Baik

Meja Guru 3 Baik

Kursi Guru 3 Baik

Lemari 5 Baik

Papan Tulis 2 Baik

Ayunan gantung 2 Baik

Jungkitan 2 Baik

Luncuran 1 Baik

Panjatan 1 Baik

Uks 1 Baik

Wc 1 Baik

*Sumber data: Papan Data keadaan Sarana dan Prasarana Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare*

Proses pembelajaran di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare sangat berjalan sangat baik, hal ini selain dari sarana/fasilitas yang memadai juga karena para staf (kepala sekolah, guru dan tenaga yayasan ) dan orang tua anak didik sudah berjalan dengan baik.

1. **Deskriptif tentang Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal-Irsyad Cappa Galung kota Parepare**.

Dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, guru sudah melakukan kegiatan berdasarkan kurikulum Raudhatul Atfhal yang berlaku yang sesuai dengan tahap perkembangan usia anak dan kemudian guru yang harus menyesuaikan tahap perkembangannya dengan karakterisitik tema yang akan diajarkan. Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan Menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare, antara lain:

1. Keterampilan Anak menggunakan jari tangan
2. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare pada hari Selasa 8 Mei 2012 pada kelompok B1 pada kegiatan menggambar bebas dari dasar titik, guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar yaitu pensil, penghapus, buku gambar, dan pensil warna atau krayon, guru menjelaskan didepan anak-anak cara menggambar bebas dari bentuk dasar titik, kemudian anak langsung menggambar bebas dari bentuk dasar titik , sehingga anak dapat mengetahui kemampuan motorik halus anak dalam hal anak terampil menggunakan jari tangannya hal tersebut dapat terlihat sekitar 8 anak didik yang sangat mampu, terdapat 4 anak yang mampu dan 3 anak yang belum mampu menggunakan jari tangannya dengan benar saat menggambar.

Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok B1 di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare mengemukakan bahwa :

“Setelah guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan menggambar dan menjelaskannya kepada anak-anak cara menggambar dari dasar titik, maka anak dapat mengetahui bahwa dengan menggambar bebas dari bentuk dasar titik menghasilkan gambar seperti menggambar lingkaran dan segitiga dari dasar titik, sehingga anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar titik.

1. Menggambar bebas dari bentuk dasar garis

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Pada hari Rabu 9 Mei 2012 dikelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare diketahui bahwa pada kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis, guru menjelaskan cara menggambar dari bentuk dasar garis, sehingga anak terampil menggunakan jari tangannya dengan menggambar dari bentuk dasar garis seperti menggambar bendera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare mengemukakan bahwa :

“Setelah guru mengenalkan berbagai macam garis, maka anak dapat terampil menggunakan jari tangannya sehingga dapat memudahkan anak menggambar yang lebih sulit yaitu menggambar bendera dan rumah dengan dari bentuk dasar garis”.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis anak di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare dapat menggambar bendera dan pohon, dimana pada saat menggambar bendera anak menarik garis tidur atau garis datar terlebih dahulu dan menggambar pohon anak menarik garis tegak lurus dan membuat garis miring seperti batang dan akar-akar pohon, dengan begitu anak terlihat luwes dalam menggunakan jari tangannya.

(c). Menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis 10 Mei 2012 di kelompok B1 di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare pada keterampilan menggunakan jari tangan, guru menjelaskan kepada anak-anak cara menggunakan jari tangan yang benar pada saat menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran, menghasilkan gambar seperti gambar matahari. Pada langkah kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran adalah bagaimana seorang anak memiliki kemampuan dalam membuat gambar dari bentuk dasar lingkaran. Misalnya anak menggambar lingkaran terlebih dahulu lalu diberi garis putus-putus disamping lingkaran tersebut sehingga membentuk seperti matahari. Pada kegiatan ini peneliti melihat ada anak yang membuat lingkaran dengan setengah lingkaran terlebih dahulu lalu menggambar setengahnya lagi sehingga baru membentuk gambar lingkaran.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan salah satu guru di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare mengemukakan bahwa:

“Setelah guru mengenalkan gambar bebas dari bentuk dasar lingkaran kepada anak-anak, maka anak dapat mengetahui gambar matahari dari bentuk dasar lingkaran sehingga keterampilan anak menggunakan jari tangan semakin terlatih”.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika anak terlihat terampil menggunakan jari tangan yaitu dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran karena anak mampu membuat lingkaran langsung baik itu lingkaran yang kecil maupun yang besar.

(d). Menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga dan segiempat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Jumat 11 Mei 2012 di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung kota parepare diketahui bahwa pada kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga dan segiempat, guru memperlihatkan kepada anak cara menggambar atap rumah dimana atap rumah tersebut dari bentuk dasar segitiga dan segiempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung kota parepare mengemukakan bahwa :

“Setelah guru memperlihatkan gambar dari bentuk dasar segitiga dan segiempat, maka anak dapat menggambar rumah dari bentuk dasar segitiga dan segiempat terlebih dahulu mulai dari atapnya, pintu, dan selanjutnya dindingnya, walaupun gambar rumah yang dibuat anak masih bervariasi karena anak-anak hanya berdasarkan imajinasi bentuk dalam pikirannya”.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika anak menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga dan segiempat maka anak mengetahui bentuk segitiga dari garis miring dan garis datar, begitupun sebaliknya bentuk segiempat terbentuk dari garis datar dan garis tegak lurus.

2). Anak didik menggambar dengan gerakan naik turun bersambung

a). Menggambar bebas dari bentuk dasar titik

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukakan pada hari Sabtu tanggal 12 Mei 2012 di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung pada kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar titik. Guru mem perlihatkan cara menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari dasar titik, selanjutnya guru menarik garis dari titik-titik tersebut sehingga menjadi gambar gunung atau bukit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelompok B1 di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare menunjukkan bahwa:

“Setelah guru memperlihatkan cara menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari dasar titik, maka anak dengan mudah menggambar gunung atau bukit. Pada saat anak diberikan buku gambar anak langsung membuat gunung atau bukit dengan terlebih dahulu membuat titik-titik tersebut dan menghubungkannya”.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan demikian disimpulkan bahwa pada kegiatan menggambar bebas dengan gerakan naik turun bersambung anak dapat menggambar gunung atau bukit dari dasar titik.

b). Menggambar bebas dari bentuk dasar garis

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 14 Mei 2012 di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung kota parepare diketahui bahwa pada kegiatan menggambar bebas dengan gerakan naik turun bersambung anak dapat mengenal bentuk-bentuk garis (lurus, lengkung, dan miring).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare mengemukakan bahwa :

“pada langkah kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dengan gerakan naik turun bersambung akan membantu anak lebih fokus dan membangkitkan daya imajinasi atau fantasi anak sehingga anak mampu merespon lebih cepat dan lancar dalam hal mengenal bentuk-bentuk garis”.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan menggambar bebas dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar garis di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung kota Parepare anak dapat menggambar bebas dari bentuk dasar garis dengan gerakan naik turun bersambung seperti menggambar gunung atau bukit.

c). Menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2012 di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare diketahui bahwa pada kegiatan menggambar dengan gerakan naik turun bersambung, guru menjelaskan dan memperlihatkan kepada anak cara menggambar dengan gerakan naik turun bersambung, maka anak dapat menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran seperti menggambar per, bunga dan pohon,

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru dikelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare mengemukakan bahwa:

“Pada langkah kegiatan menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran, dimana pada kegiatan ini anak mula-mula diajak mengenal garis yang sebelumnya sudah dipelajari seperti garis lengkung. Dengan demikian anak dapat menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran dengan membuat garis lengkung”.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika anak menggambar dengan gerakan naik turun bersambung anak akan lebih mudah menggambar awan, bunga, dan pohon karena gambar tersbut dari bentuk dasar lingkaran.

d). Menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga dan segiempat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2012 dikelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare diketahui bahwa pada kegiatan anak menggambar dengan gerakan naik turun bersambung, anak mula-mula diajak berfantasi, berfikir atau menghayal bagaimana bentuk segitiga dan segiempat itu, lalu anak didik disuruh seolah-olah menggambar bentuk segitiga dan segiempat di udara dengan menggunakan jari telunjuknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di kelompok B1 Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung kota Parepare mengemukakan bahwa :

“Setelah guru memperlihatkan kepada anak bentuk segitiga dan segiempat tersebut dengan gerakan naik turun bersambung maka anak dapat membuat bentuk atau pola kain batik dari bentuk dasar segitiga dan segiempat”.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan anak menggambar dengan gerakan naik turun bersambung, maka anak dapat menggambar pola kain batik dari bentuk dasar segitiga dan segiempat.

1. **Pembahasan**

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Salah satu cara agar kegiatan belajar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan menggunakan metode ceramah atau dengan cara menyampaikan atau mentransferkan ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia dini, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik. Metode ceramah ini yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan menggambar di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare melalui menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga dan segiempat.

1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai dengan rapi).
2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit)

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dilakukan di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare, anak sudah terampil menggunakan jari tangan pada kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitiga dan segiempat.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Kota Parepare, anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) pada kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segitga dan segiempat.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat mengembangkan motorik halus anak di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud da’wah wal-Irsyad Cappa Galung kota Parepare. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan aktivitas anak didik seperti : anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai dengan rapi), anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit).

1. **Saran-Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru Taman Kanak-Kanak agar senantiasa melatih motorik halus anak salah satunya dengan kegiatan menggambar agar motorik halus anak didik dapat berkembang/terasah.
2. Disarankan kepada guru dalam memberikan bimbingan kepada anak didik, sebaiknya merata pada anak didik yang membutuhkan.
3. Disarankan kepada guru dalam memberikan motivasi atau penguatan kepada anak didik, sebaiknya merata pada semua anak didik yang membutuhkan.
4. Bagi pihak sekolah, agar senantiasa memberi dan menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan seperti alat dan media untuk kegiatan menggambar sehingga dapat mengembangkan motorik halus anak didik.
5. Bagi peneliti, selanjutnya disarankan untuk menggali lebih jauh lagi pengembangan motorik halus anak, melalui kegiatan menggambar atau kegiatan-kegiatan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

AyahBunda, 2003 Tim Redaksi1998. Dari A sampai Z tentang Perkembangan Anak. Jakarta: Cet.II. PT Gaya Favorit Pres.

Conny R. Semiawan. 2000. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta : jurnal Pendidikan.

Gunarti, Winda, 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Kemampuan Dasar Anak Usia Dini,* Jakarta: Universitas Terbuka

Harianti. Diah. 2001. *Pendidikan Prasekolah Pada Era Otonomi Daerah*. Surabaya: Media centre.

Hurlock, E. B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.

1994. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan Istiwiayanti). Jakarta: Erlangga.

Isdjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini,* Cet. 2: bandung : Alfabeta, 2010

Kartono, Kartini, 1997. *Ilmu Mendidik Teoritis dan Praktis,* Bandung: Mandar Maju

Martoenes Arifin, Marda yusuf dan Nomba Nur, 2003. *Metode Pengajaran di Taman kanak – kanak.* Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

M. Ramli, 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdikbud

Munandar, 1987. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Petunjuk bagi para guru dan orang tua. Jakarta : PT. Grasindo

Nakita, 2008*. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus.* Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Umum

Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). 2008. *Taman Kanak - Kanak.* Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Rachman, 2006. *Perkembangan Motorik Halus*. Jakarta. Depdikbud

Saputra, 2005*, Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak,* Jakarta. Depdikbud

Seto Muliyadi 2004. *Bermain Dan Kreativitas, Upaya Mengembangkan*

*Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain,* Jakarta : Penerbit Papas

Sinar Sinanti.

Soejanto. Agus. 2005. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta : Rineka Cipta

Thayeb. Mushawwir. 2003. *Prinsip – prinsip Dasar Pendidikan Kesehatan dan Gizi Anak*. Diktat. Makassar : Universitas Negeri Makassar.

Yohana. 2010. *Perkembangan Motorik Halus*. Jakarta. PT. Rineka Cipta

Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikolinguistik Kajian Teoritik* Jakarta : Rineka Cipta, Cet I

**Lampiran I : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** |
| Metode menggambar | a).Menggambar bebas dari bentuk dasar titik,  b). Garis  c).lingkaran  d).segitiga, segiempat |
| **Variabel** | **Indikator** |
| Kemampuan Motorik Halus | a). Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai dengan rapi)  b)Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) |

**Lampiran 2**

**FORMAT OBSERVASI**

**NAMA RA :**

**NAMA ANAK :**

**KELOMPOK :**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **PERNYATAAN** | **JAWABAN** | | **CATATAN** |
| **YA** | **TIDAK** |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung(seperti gunung atau bukit) | 1.Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik  2.Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk garis  3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran  4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga dan segiempat  5. Anak dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik  6. Anak dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis  7. Anak dapat  menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran  8. Anak dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |  |  |  |

**Lampiran 3 :**

**FORMAT WAWANCARA**

**NAMA RA :**

**NAMA GURU :**

**KELOMPOK :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **PERTANYAAN** | **KETERANGAN** |
| 1. | 1. Bagaimanakah guru mengembangkan motorik halus anak di RA  2. Alat apa yang digunakan guru dalam kegiatan menggambar  3. Apa manfaat kegiatan menggambar bebas bagi anak  4. Bagaimanakah posisi anak saat pelaksanaan kegiatan menggambar bebas  5. Bagaimana guru mengevaluasi perkembangan motorik halus anak |  |

**Lampiran 4 ;**

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : AHMADA KHIFAYA**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 8. Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : MUH.REZKI**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. 1. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. 2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. 3. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 8. 4. Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : MUH.RAIHAN**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. 1. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. 2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. 3. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 8. 4. Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : ARIL RAHMAN**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. 1. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. 2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. 3. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran   4.Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : RIO SOGI ANUGRAH**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. 1. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. 2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. 3. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 8. 4. Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : MELANDRY**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. 1. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. 2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. 3. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran   4.Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : MUH.GHAZA RAMADHAN**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. 1. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. 2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. 3. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 8. 4. Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : NURFADILLAH**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran   Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : NURUL NATASYA**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. 1. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. 2. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. 3. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 8. 4. Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**HASIL OBSERVASI**

**NAMA RA : UMDI CAPPA GALUNG**

**NAMA ANAK : UMMU KALTSUM**

**KELOMPOK : B1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | JAWABAN | | CATATAN |
| YA | TIDAK |
| 1.  2. | Anak makin terampil menggunakan jari tangan (menggambar dan mewarnai)  Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit) | 1. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 2. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 3. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 4. Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat 5. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik 6. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis 7. Anak didik dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 8. Anak didik dapat menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat | √  √  √  √  √  √  √  √ |  | * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar garis * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran * Anak makin terampil menggunakan jari tangan dalam menggambar bebas dari bentuk dasar segitiga, segiempat * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas dari bentuk dasar titik * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dalam menggambar bebas daribentuk dasar garis * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar lingkaran * Anak didik sudah dapat menggambar dengan gerakan naik turun bersambung dari bentuk dasar segitiga, segiempat. |

**Lampiran 5**

**Rubrik Penilaian instrumen kegiatan guru**

1. **Menentukan tujuan dan tema kegiatan menggambar**

* Baik : Apabila guru telah menentukan tujuan dan tema kegiatan menggambar dengan baik
* Cukup : Apabila guru telah menentukan tujuan dan tema kegiatan menggambar namun tidak melaksanakan dengan baik.
* Kurang : Apabila guru tidak menentukan tujuan dan tema kegiatan menggambar dan tidak melaksanakan dengan baik.

1. **Menerangkan teknik menggambar**

* Baik : Apabila guru menerangkan teknik menggambar dan melaksanakan dengan baik.
* Cukup : Apabila guru telah menerangkan teknik menggambar namun tidak melaksanakan dengan baik.
* Kurang : Apabila guru tidak menerangkan teknik menggambar dan tidak melaksanakan dengan baik.

1. **Menetapkan rancangan kegiatan**

* Baik : Apabila guru telah melaksanakan semua rancangan kegiatan dengan baik.
* Cukup : Apabila guru telah melaksanakan sebagian rancangan kegiatan dengan baik.
* Kurang : Apabila guru tidak menetapkan rancangan kegiatan menggambar dengan baik.

**Lampiran 6:**

**HASIL WAWANCARA**

1. Bagaimanakah guru mengembangkan motorik halus anak di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare?

Jawaban : Guru mengembangkan motorik halus anak di Raudhatul Atfhal Ummahat Darud Da’wah Wal Irsyad Cappa Galung Parepare dengan cara guru memberikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan otot-otot jari tangan.

1. Alat apa yang digunakan guru dalam kegiatan menggambar?

Jawaban : Buku gambar, kertas HVS, Penghapus, Pensil, Pensil warna, dan krayon.

1. Apa manfaat kegiatan menggambar bebas bagi anak?

Jawaban : Dapat mengembangkan motorik halus anak, anak dapat mengembangkan emosinya melalui gambar dan anak dapat mengembangkan imajinasinya melalui gambar yang dibuatnya.

1. Bagaimanakah posisi anak saat pelaksanaan kegiatan menggambar bebas?

Jawaban : Posisi anak saat pelaksanaan kegiatan menggambar yaitu anak didik duduk dikursi.

1. Bagaimanakah guru mengevaluasi perkembangan motorik halus anak?

Jawaban : Dengan cara memberikan kembali kegiatan menggambar seperti kegiatan yang dilakukan sebelumnya.

**RIWAYAT HIDUP**

**PUTRI AZMURIANTI,** Lahir di Parepare pada tanggal 04 Maret 1987, anak kedua dari 4 bersaudara, anak dari pasangan Abd.Azis Ammade dan Murni Anggerani. Penulis memulai memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 65 Parepare pada tahun 1993 dan tamat pada tahun 1999, lalu melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 3 Parepare pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 Parepare pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2006 melanjutkan studi di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak Diploma II dan tamat pada tahun 2008. Mulai mengabdi pada tahun 2010 di RA UMDI Cappa Galung kota parepare sebagai guru sosial. Kemudian penulis mengikuti Pendidikan studi lanjut di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Strata 1 pada tahun 2010.